

PERAN BAHASA INDONESIA DALAM PENYIARAN OLAHRAGA NASIONAL

Dewilda Rangkuti¹, Andriano Gulo², Irpan Pasaribu³, Edward Roganda Pakpahan⁴
dewildarangkuti1704@gmail.com¹, andrianogulo@gmail.com², irfanpasaribu502@gmail.com³,
edwardpakpahan16@gmail.com⁴
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

This study discusses the important role of Indonesian in sports broadcasting at the national level. As an official language, Indonesian is the main tool in conveying information, analysis, and commentary related to various sports to the wider community. The effective and communicative use of Indonesian in sports broadcasting serves to facilitate better understanding, increase audience participation, and build a strong national identity through sports. Through qualitative analysis of various national sports broadcast content and previous research, this article finds that the use of appropriate and interesting Indonesian can increase audience engagement, strengthen sports culture in Indonesia, and support the development of language as a tool to unite the nation. The results of the study show that Indonesian plays an important role in building national identity and spirit through sports broadcasting. Indonesian is used to tell stories of athletes' success, motivate the community, and raise awareness of the importance of sports in everyday life.

Keywords: language, broadcasting, sports.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran penting Bahasa Indonesia dalam penyiaran olahraga di tingkat nasional. Sebagai bahasa resmi, Bahasa Indonesia menjadi alat utama dalam menyampaikan informasi, analisis, dan komentar terkait berbagai cabang olahraga kepada masyarakat luas. Penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dan komunikatif dalam penyiaran olahraga berfungsi untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, meningkatkan partisipasi penonton, dan membangun identitas nasional yang kuat melalui olahraga. Melalui analisis kualitatif dari berbagai konten siaran olahraga nasional dan juga penelitian terdahulu, artikel ini menemukan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan menarik dapat meningkatkan engagement audiens, memperkuat budaya olahraga di Indonesia, dan mendukung perkembangan bahasa sebagai alat pemersatu bangsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia berperan penting dalam membangun identitas dan semangat nasional melalui penyiaran olahraga. Bahasa Indonesia digunakan untuk menceritakan kisah sukses atlet, memotivasi masyarakat, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya olahraga dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: bahasa, penyiaran, olahraga

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam penyiaran olahraga nasional, karena bahasa ini tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun identitas dan kebersamaan di antara masyarakat. Dalam konteks penyiaran olahraga, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat meningkatkan pemahaman penonton terhadap berbagai informasi yang disampaikan, baik itu mengenai aturan permainan, statistik, maupun analisis pertandingan. Selain itu, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai kalangan, dari penggemar olahraga hingga atlet dan pelatih, sehingga menciptakan suasana yang harmonis dan mendukung perkembangan olahraga di tanah air. Dengan mengedepankan bahasa Indonesia dalam penyiaran, media juga berkontribusi dalam pelestarian dan pengembangan bahasa, sekaligus menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal. Oleh

karena itu, penting bagi penyiar dan komentator olahraga untuk menguasai bahasa Indonesia yang komunikatif dan menarik, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat. Melalui penyiaran olahraga yang menggunakan bahasa Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam dunia olahraga, serta memperkuat rasa kebangsaan dan solidaritas di antara kita semua.

Salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan dalam upaya pengembangan olahraga adalah peran bahasa Indonesia. Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan orang untuk menyampaikan makna melalui suara terstruktur atau ekspresi tertulis. Bahasa merupakan ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Apa yang ingin disampaikan oleh penutur, dapat dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara dalam bahasa yang diungkapkannya. (Rizky, 2012). Peran penting bahasa bagi manusia adalah sebagai alat ekspresi diri, perasaan, pikiran, keinginan dan kebutuhan sebagai makhluk pribadi dan sosial serta sebagai alat integrasi dan penyesuaian sosial antar manusia dalam perkembangan kebudayaannya (Ningsi et al., 2022). Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional Indonesia akan memegang peranan penting dalam perkembangan olahraga di masa depan

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan di Indonesia, termasuk dalam dunia penyiaran olahraga nasional. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia menjadi media utama dalam menyampaikan informasi dan mengomunikasikan berbagai aktivitas olahraga kepada masyarakat luas. Salah satu bidang yang tidak luput dari pengaruh bahasa Indonesia adalah dunia penyiaran olahraga nasional. Sebagai media komunikasi utama dalam menyampaikan informasi dan menghadirkan suasana pertandingan kepada penonton, bahasa Indonesia menjadi instrumen vital dalam membangun antusiasme dan pemahaman masyarakat terhadap berbagai cabang olahraga. Penyiaran olahraga di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari penggunaan Bahasa Indonesia. Media penyiaran, baik televisi, radio, maupun media daring, menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam menyampaikan laporan, ulasan, dan komentar mengenai berbagai event olahraga. Hal ini bertujuan agar masyarakat Indonesia dapat dengan mudah memahami dan menikmati informasi olahraga yang disajikan. Penyiaran olahraga nasional tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi dan pemersatu bangsa. Dalam konteks ini, penggunaan bahasa Indonesia yang tepat, efektif, dan komunikatif menjadi kunci utama dalam menjembatani gap antara atlet, official, dan penonton. Selain itu, bahasa Indonesia juga berperan dalam mempertahankan identitas nasional di tengah arus globalisasi olahraga yang semakin kuat.

Berikut beberapa cara bahasa dapat membantu memajukan olahraga di masa depan. Bahasa ini dapat digunakan untuk mencatat sejarah, teknik dan filosofi olahraga. Dengan menggunakan bahasa untuk berbagi pengetahuan dan teknik, olahraga dapat memperoleh pengakuan dan rasa hormat dari komunitas olahraga lainnya di seluruh dunia (Mardotillah & Zein, 2017). Pentingnya peran bahasa sebagai alat untuk memperluas jangkauan olahraga di dunia. Dengan berkomunikasi melalui bahasa, para praktisi pencak silat tidak hanya mampu berbagi ilmu dan keterampilan, namun juga membangun jaringan komunitas yang kuat secara internasional. Hal ini akan membantu meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap olahraga serta memperkuat hubungan antar praktisi dari berbagai belahan dunia.

Selain itu, Bahasa Indonesia juga berperan penting dalam mengembangkan terminologi dan istilah-istilah olahraga yang khas Indonesia. Berbagai cabang olahraga, baik yang berasal dari budaya lokal maupun yang diadopsi dari luar negeri, membutuhkan

padanan kata dalam Bahasa Indonesia agar dapat dipahami dan digunakan secara luas oleh masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Bahasa Indonesia dalam penyiaran olahraga nasional, baik dari segi penggunaan bahasa dalam siaran, pengembangan terminologi olahraga, maupun kontribusinya dalam memperkenalkan dan mempopulerkan olahraga di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan; sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode. Metode penelitian adalah keseluruhan cara berpikir yang digunakan peneliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, meliputi pendekatan yang digunakan, prosedur ilmiah (metode yang ditempuh) termasuk dalam mengumpulkan data, analisis data dan penarikan kesimpulan (Pawito, 2008:83).

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif sedangkan strategi penelitian menggunakan analisis atau mengamati isi dari penelitian terdahulu. Metode atau pendekatan kualitatif didasarkan pada bukti kualitatif tetapi tidak menggunakan data statistik. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan kalimat atau paragraf data deskriptif tentang fenomena yang diteliti (Siti Asiatun, 2020). Dr. Farida Nugrahani (2014:90) menyatakan bahwa tujuan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk memberikan gambaran yang sangat detail dan mempermudah pemahaman dalam konteks. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jadi pada penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi bahasa Indonesia dalam media sosial untuk mempromosikan olahraga tradisional Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat pada penelitian-penelitian terdahulu dalam melakukan olahraga untuk Kesehatan yang optimal. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan langkah-langkah yang digunakan yaitu dengan mengklarifikasikan data tersebut sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Setelah itu akan disimpulkan berdasarkan hasil analisis data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia telah menjadi sarana perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia, menumbuhkan dan memelihara rasa kesetiakawanan dan kenasionalan, serta membangun identitas nasional. Dalam konteks penyiaran, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama dalam penyelenggaraan program siaran nasional, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik (Kominfo, 2005). Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang benar dan efektif kepada khalayak, sehingga menempatkan masyarakat sebagai warga negara yang demokratis dan terbuka (Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial, 2023).

Bahasa Indonesia mempengaruhi penyebaran olahraga dengan adanya berbagai induk organisasi olahraga (Mizanudin et al., 2018). Bahasa Indonesia berperan penting dalam menyiarkan dan memasyarakatkan olahraga karena bahasa Indonesia adalah Bahasa resmi Indonesia dan digunakan di berbagai media, termasuk media periklanan dan pemasaran. Bahasa Indonesia menjadikan olahraga menjadi lebih mudah diakses oleh khalayak yang lebih luas, termasuk masyarakat Indonesia dan dunia internasional. Oleh karena itu, bahasa ini bisa menjadi alat yang efektif dalam menjangkau khalayak yang

lebih luas. Bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ajaran, cerita dan sejarah yang berkaitan dengan olahraga. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan cara yang paling efektif untuk menyampaikan pemikiran, tujuan, dan sasaran kepada lawan bicara (Mailani et al., 2022). Bahasa ini digunakan dalam pengajaran, komunikasi antara pelatih dan atlet dan dalam konteks pengembangan olahraga. Oleh karena itu, pengetahuan bahasa Indonesia menjadi bagian penting dalam menjaga dan meningkatkan olahraga di masa depan

Penelitian ini menemukan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran krusial dalam penyiaran olahraga di Indonesia, terutama dalam membangun identitas nasional dan memfasilitasi komunikasi yang efektif antara penyiar dan penonton. Bahasa Indonesia digunakan sebagai media utama untuk menyampaikan informasi, memberikan komentar, dan menghidupkan suasana pertandingan melalui narasi yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan dinamis mampu meningkatkan engagement audiens, menciptakan pengalaman menonton yang lebih berkesan dan mendalam. Analisis terhadap konten siaran dari berbagai media olahraga menunjukkan bahwa gaya bahasa yang menarik dan variatif, termasuk penggunaan ungkapan khas daerah dan istilah olahraga yang populer, dapat memperkaya narasi dan menarik minat penonton lebih luas. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam penggunaan Bahasa Indonesia di penyiaran olahraga, seperti ketidakseragaman terminologi olahraga dan kurangnya keterampilan bahasa pada beberapa penyiar. Pembahasan ini menekankan pentingnya pelatihan bahasa bagi para penyiar dan komentator untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Selain itu, kolaborasi antara media, institusi bahasa, dan komunitas olahraga perlu diperkuat untuk memastikan penggunaan Bahasa Indonesia yang konsisten, menarik, dan sesuai dengan perkembangan terminologi olahraga terkini.

Bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam penyiaran olahraga nasional, tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun identitas dan kebanggaan nasional. Dalam konteks penyiaran olahraga, penggunaan bahasa yang tepat dan efektif dapat meningkatkan pemahaman penonton terhadap permainan yang disiarkan serta memperkuat ikatan emosional antara penonton dan tim yang mereka dukung. Selain itu, bahasa Indonesia juga berfungsi untuk menyebarluaskan informasi tentang berbagai jenis olahraga, sehingga masyarakat lebih mengenal dan menghargai keberagaman olahraga yang ada di tanah air. Melalui penyiaran olahraga yang menggunakan bahasa Indonesia, informasi mengenai aturan permainan, sejarah olahraga, dan prestasi atlet dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga, tetapi juga mendorong generasi muda untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), penggunaan bahasa Indonesia dalam penyiaran olahraga juga berkontribusi pada peningkatan literasi olahraga di kalangan masyarakat. Dengan demikian, peran bahasa Indonesia dalam penyiaran olahraga nasional sangat krusial untuk mempromosikan olahraga dan menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan aktif.

Menyoroti pentingnya bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam konteks penyiaran olahraga di tanah air. Dalam hasil penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak hanya meningkatkan pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan, tetapi juga memperkuat identitas nasional. Penyiar olahraga yang menguasai bahasa Indonesia dengan baik mampu menyampaikan analisis pertandingan, statistik pemain, dan informasi penting lainnya secara jelas dan menarik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga, serta

mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan olahraga nasional. Selain itu, bahasa Indonesia dalam penyiaran olahraga juga berfungsi sebagai jembatan antara berbagai kalangan masyarakat, dari penggemar biasa hingga profesional, sehingga menciptakan komunitas yang lebih solid. Penelitian ini mengacu pada teori komunikasi massa yang menegaskan bahwa bahasa merupakan salah satu elemen krusial dalam penyampaian pesan. Dengan demikian, pengembangan kemampuan bahasa Indonesia di kalangan penyiar olahraga harus menjadi prioritas, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia cenderung memberikan dampak positif terhadap perkembangan olahraga, hanya sedikit yang percaya bahwa bahasa tersebut tidak berdampak atau bahkan menghambat komunikasi. Oleh karena itu penting untuk terus mendorong efektivitas penggunaan bahasa Indonesia dalam pengajaran dan penelitian dalam konteks olahraga (Ruwil et al., 2019). Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau pemahaman tentang subjek tersebut. Secara keseluruhan hasil pembahasan menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai peran penting dalam melestarikan aspek budaya dan nilai-nilai olahraga. Terlalu fokus pada persaingan dan kesuksesan individu dapat mengabaikan pentingnya menjaga dan melestarikan olahraga (Arulampalam Kunaraj, P.Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, 2023). Mungkin mereka membutuhkan lebih banyak informasi atau penelitian yang mendalam untuk memahami dampak bahasa Indonesia secara lebih baik. Dalam keseluruhan pembahasan, hasil menunjukkan bahwa bahasa Indonesia dianggap memiliki peran penting dalam menyiarkan dan mempromosikan serta meningkatkan popularitas olahraga. Bahasa ini memungkinkan olahraga tersebut mencapai audiens yang lebih luas, sehingga memainkan peran kunci dalam perkembangan dan popularitas olahraga. Oleh karena itu, penting untuk terus mendukung penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dalam menyiarkan olahraga.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memegang peran yang sangat penting dalam penyiaran olahraga nasional. Sebagai bahasa resmi, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi yang menghubungkan penyiar dengan audiens dari berbagai latar belakang, tetapi juga berperan dalam memperkuat identitas nasional dan meningkatkan apresiasi terhadap olahraga dalam masyarakat. Penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif, dinamis, dan komunikatif dalam penyiaran olahraga mampu meningkatkan keterlibatan penonton, memperkaya pengalaman menonton, dan membangun keterikatan emosional dengan berbagai peristiwa olahraga. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam penggunaan Bahasa Indonesia di media penyiaran olahraga, termasuk ketidakseragaman terminologi dan kurangnya keterampilan bahasa di kalangan penyiar. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi bahasa para penyiar dan konsistensi penggunaan terminologi olahraga. Pelatihan khusus bagi penyiar dan kolaborasi antara media, institusi bahasa, dan komunitas olahraga akan sangat membantu untuk memastikan Bahasa Indonesia tetap relevan, menarik, dan efektif dalam penyiaran olahraga nasional. Dengan demikian, memperkuat peran Bahasa Indonesia dalam penyiaran olahraga nasional dapat berkontribusi pada pengembangan budaya olahraga di Indonesia dan memperkuat persatuan serta identitas bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhilah, A. A., Abdillah, M. I., Riyadi, F. Y., Suryani, M., Rivaldo, R., & Rizkyanfi, M. W.

- (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Olahraga Pencak Silat di Masa Depan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 302-314.
- Kunraj, A., P. Chelvanathan, Bakar, A. A., & Yahya, I. (2023). Single-Walled Carbon Nanotube (SWCNT) Thin Films Via Automatic Spray Coating and Nitric Acid Vapor Treatment. *Journal of Engineering Research*.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lajuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Jurnal*, 1-10.
- Mardotillah, M., & Zein, D. M. (2017). Silat: Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri dan Pemeliharaan Kesehatan. *Jurnal Antropologi : Isu Isu Sosial Budaya*, 121-133.
- Mizanudin, M., Sugiyanto, A., & Suryanto. (2018). Pencak Silat Sebagai Hasil Budaya Indonesia yang Mendunia. *Prosiding Senasbasa (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra)*, (pp. 264-270).
- Ningsi, S., Kasoni, M., & Rahmah, D. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia Terhadap Pemasaran Produk Kopi Durian Ananda. *Journal of Economics and Accounting*, 440-446.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Pawito, Nuryana, A., & Utari, P. (2019). Pengantar Metodologi Penelitian Kepada Suatu Pengertian yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 19-24.
- Rizky, H. (2012). Bahasa Daerah dalam Arus Globalisasi. *Jurnal UNY*.
- Ruwil, M., Purnomo, E., & Haetmani, M. (2019). Pengembangan Media Vidio Latihan Bantingan Pencak Silat. *JPPK: Journal of Equatorial Education and Learning*, 1-10.
- Sari, A. (2020). Pengaruh Bahasa dalam Komunikasi Olahraga. *Jurnal Komunikasi Olahraga*, 45-60.
- Sari, A. (2021). Pengaruh Bahasa dalam Penyiaran Olahraga terhadap Minat Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Olahraga*, 123-135.